



**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 1 ULUJAMI PEMALANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

Oleh:

HAFNI SYAHIDAH FARAH RAHMI
NIM. 2021112140

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Hafni Syahidah Farah Rahmi

N I M : 2021112140

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Ulujami Pemalang*" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, 26 Desember 2017

Yang Menyatakan



Hafni Syahidah Farah Rahmi
NIM 2021112140



H. Salafudin, M. Si.
Jl. Peni No. 21 Bina Griya Indah
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Hafni Syahidah Farah Rahmi

Pekalongan, 27 Desember 2017

Kepada:

Yth : Dekan FTIK IAIN

Pekalongan

c.q. Ketua Jurusan PAI

di-

Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **HAFNI SYAHIDAH FARAH RAHMI**

NIM : **2021112140**

Judul : **IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP
NEGERI 1 ULUJAMI PEMALANG**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dapat diproses.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Dr. H. Salafudin, M.Si
NIP. 196508251999031001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : HAFNI SYAHIDAH FARAH RAHMI
NIM : 2021112140
Judul : IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMP NEGERI 1 ULUJAMI PEMALANG

Yang telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 10 Januari 2018 dan
dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Drs. H. Ahmad Rifa'i, M.Pd
NIP. 19551124 199001 1 001

Ely Mufidah, M.S.I
NIP. 19800422 200312 2 001

Pekalongan, 10 Januari 2018

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag
NIP. 19730112 2200001 1 001

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta (Bapak Rohimin, S.Pd.I., M.Pd.I. dan Ibu Tarsumi, S.Pd.I, M.Pd.I.). Dua insan yang selalu ada di hati, dengan perjuangan, pengorbanan, kerja keras dan do'anya semua dilakukan dengan ikhlas sebagai satu bentuk ibadah untuk Allah semata. Terima kasih atas segenap dorongan, perhatian dan do'a restunya.
2. Suamiku tercinta. Kau selalu mendukung setiap langkahku, kau dengan setia menanti selesainya tugas terakhirku, karya ini wujud awal perjuanganku agar langkah menuju pada yang tertuju.
3. Segenap keluarga besarku. Tiada kebahagiaan tanpa keceriaanmu.
4. Teman-teman seperjuangan di kampus yang tak bias penulis sebutkan satu persatu. Akan kuingat selalu kenangan manis di kampus tercinta.
5. Almamater tercinta IAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.



MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أقرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمَ ۝

Artinya: “1. bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2. Diatelah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Mahapemurah, 4. yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam, 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”. (QS. Al-‘Alaq: 1-5).¹

¹Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: PT. Toha Putra, 2005), hlm. 255.

ABSTRAK

Hafni Syahidah Farah Rahmi. 2017. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Ulujami Pemalang*. Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: H. Salafudin, M. Si.
Kata Kunci: Implementasi Kurikulum 2013

Pembelajaran dengan kurikulum 2013 merupakan pembelajaran bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran dengan kurikulum 2013 lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu. Oleh karena itu, guru harus merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar peserta didik. Pengalaman belajar menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual yang menjadikan proses pembelajaran lebih efektif.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana implementasi kurikulum 2013 dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Ulujami Pemalang? Faktor apa saja yang menghambat dan mendukung implementasi kurikulum 2013 dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Ulujami Pemalang?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi kurikulum 2013 dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Ulujami Pemalang, untuk mengetahui faktor yang menghambat dan mendukung implementasi kurikulum 2013 dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Ulujami Pemalang. Kegunaan penelitian secara praktis untuk memberikan informasi kepada pembaca tentang pentingnya implementasi kurikulum 2013 dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Ulujami Pemalang.

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode wawancara, metode dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, Implementasi kurikulum 2013 dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Ulujami Pemalang berjalan dengan lancar, hal ini dapat dilihat dari guru bentuk pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru yakni telah menjabarkan lima langkah kegiatan pembelajaran meliputi: kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan (5M). Kedua, Faktor yang menghambat implementasi kurikulum 2013 dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Ulujami Pemalang, antara lain: faktor internal yakni pemahaman atau kecerdasan siswa yang berbeda-beda dan faktor eksternal yakni minimnya contoh perangkat pembelajaran yang menggunakan kurikulum 2013 dan kurangnya pelatihan dari pemerintah tentang implementasi kurikulum 2013 bagi guru. Sedangkan faktor yang mendukung, antara lain: faktor internal yakni semangat dan kemauan guru untuk menerapkan kurikulum 2013 dalam mata pelajaran yang diampu dan faktor eksternal yakni adanya dukungan dari kepala sekolah dalam implementasi kurikulum 2013, adanya sarana dan prasarana yang memadai.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi dengan judul "*Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Ulujami Pemalang*" dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah. *Alhamdulillah* berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah membantu mengarahkan penelitian ini.
3. Bapak Moh. Yasin Abidin. M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang memberikan motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan studi.





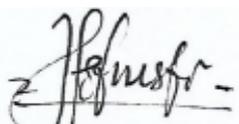
4. Bapak H. Salafudin, M. Si., selaku sebagai Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Segenap civitas akademika IAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
6. Bapak kepala sekolah dan segenap guru di SMP Negeri 1 Ulujami Pemasang yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen dan staf IAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
8. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Amin. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 26 Desember 2017

Penulis



Hafni Syahidah Farah Rahmi

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penelitian	19
BAB II KURIKULUM 2013 DAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ...	21
A. Kurikulum 2013	21
1. Pengertian Kurikulum 2013	21
2. Karakter Kurikulum 2013	26
3. Pengembangan Kurikulum 2013	28
4. Prinsip Kurikulum 2013	36
5. Tujuan Kurikulum 2013	41
6. Proses Pembelajaran Kurikulum 2013	42
7. Standar Kurikulum 2013	45
B. Pendidikan Agama Islam	49
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	49
2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam	50
3. Materi Pendidikan Agama Islam.	55
BAB III IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 ULUJAMI PEMALANG	60
A. Profil SMP Negeri 1 Ulujami Pematang	60
1. Sejarah Berdiri	60
2. Visi dan Misi	61
3. Stuktur Organisasi	62
4. Keadaan Siswa	65
5. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	66



B.	Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Ulujami Pemalang	68
C.	Faktor Yang Menghambat dan Mendukung Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Ulujami Pemalang	76
BAB IV	ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 ULUJAMI PEMALANG	80
A.	Analisis Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Ulujami Pemalang	80
B.	Analisis Faktor Yang Menghambat dan Mendukung Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Ulujami Pemalang	102
BAB V	PENUTUP	108
A.	Kesimpulan	108
B.	Saran	109
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
1.	PEDOMAN WAWANCARA	
2.	TRANSKRIP WAWANCARA	
3.	HASIL OBSERVASI	
4.	SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING	
5.	SURAT IJIN PENELITIAN	
6.	SURAT KETERANGAN PENELITIAN	
7.	DOKUMENTASI PENELITIAN	
8.	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Kemajuan suatu kebudayaan bergantung kepada cara kebudayaan tersebut mengenali, menghargai, dan memanfaatkan sumber daya manusia dan hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada peserta didik.¹

Proses belajar mengajar memerlukan model pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik. Model pembelajaran yang sangat cocok dan menarik serta mampu membangkitkan kreatifitas peserta didik pada pembelajaran saat ini, salah satunya adalah model pembelajaran tematik. Model pembelajaran kurikulum 2013 merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan atau memadukan beberapa Kompetensi Dasar (KD) dan indikator dari kurikulum/Standar Isi (SI) dari beberapa mapel menjadi satu kesatuan untuk dikemas dalam satu tema. Adanya kaitan tersebut maka peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi peserta didik. Bermakna di sini memberikan arti bahwa pada pembelajaran tematik peserta didik akan dapat

¹ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm 6.

memahami konsep-konsep yang saling terkait dari beberapa mapel yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usia peserta didik.²

Pembelajaran kurikulum 2013 lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipelajarinya.³

Ada beberapa manfaat yang dapat dipetik dari pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013, antara lain: Banyak materi-materi yang tertuang dalam beberapa mapel mempunyai keterkaitan konsep, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan utuh, peserta didik mudah memusatkan perhatian karena beberapa mapel dikemas dalam satu tema yang sama, peserta didik dapat mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi beberapa mapel dalam tema yang sama, pembelajaran tematik melatih peserta didik untuk semakin banyak membuat hubungan beberapa mapel, sehingga mampu memproses informasi dengan cara yang sesuai daya pikirnya, dan memungkinkan berkembangnya jaringan konsep, serta dapat menghemat waktu karena beberapa mapel dikemas dalam suatu tema dan disajikan secara terpadu dalam alokasi pertemuan-pertemuan yang direncanakan.⁴

² W. Gulo, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana, 2004), hlm. 40

³ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 156.

⁴ Akbar Sa'dun, *Penerapan Model Pembelajaran Tematik Tema Lingkungan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Tema Lingkungan di Kelas III SDN Tanjungrejo 4 Malang* (Malang: Lemlit UM, 2007), hlm. 17.

Pembelajaran kurikulum 2013 juga mengadopsi prinsip belajar PAKEM pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga pembelajaran tematik membantu kreatifitas siswa. Kegiatan kreatifitas dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja dan tidak perlu mahal. Lingkungan alam dan budaya yang beragam dapat dimanfaatkan untuk melakukan berbagai wisata yang menghasilkan karya kreatif dan memperkaya pengalaman anak dengan lingkungan yang dapat menunjang pengembangan kreatifitas anak dan merencanakan serta melaksanakan program kreatif.⁵

Hasil observasi sementara, diketahui bahwa di SMP Negeri 1 Ulujami Pemandang pembelajaran kurikulum 2013 sudah dimulai dan peneliti mencoba melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui penerapan model manajemen pendidikan agama Islam profesional dan implementasinya dalam kurikulum 2013. Pembelajaran kurikulum 2013 yang dilakukan di sekolah tersebut memiliki beberapa tema antara lain: kebersamaan, lingkungan hidup, dan makhluk hidup. Diketahui pula bahwa peserta didik mempunyai kreatifitas antara lain dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman, dapat memahami pelajaran, serta dapat membuat permainan dalam kelas. Hal ini tidak lepas dari peran guru dalam mengajarkan pembelajaran kurikulum 2013 khususnya tema kegiatan, karena di dalamnya terdapat pembelajaran tentang pengelolaan kelas.⁶

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang profesional harus memiliki kompetensi lulusan yakni adanya peningkatan dan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan

⁵ Hasan Langgulung, *Kreatifitas dan Pendidikan Islam* (Jakarta: Pustaka Al Husna, 2001), Cet I, hlm. 171-177

⁶ Hasil observasi di SMP Negeri 1 Ulujami Pemandang pada tanggal 20 Maret 2017.

pengetahuan. Hal ini diimplementasikan dalam kurikulum 2013 dengan cara kompetensi yang semula diturunkan dari mata pelajaran berubah menjadi mata pelajaran dikembangkan dari kompetensi tematik integratif dalam semua mata pelajaran. Perubahan yang terjadi dengan menggunakan kurikulum 2013 adalah TIK menjadi media semua matapelajaran, Pengembangan diri terintegrasi pada setiap matapelajaran dan ekstrakurikuler, Jumlah mata pelajaran dari 12 menjadi 10, Jumlah jam bertambah 6 jam pelajaran per minggu akibat perubahan pendekatan pembelajaran.

Selain itu, perubahan yang terjadi dalam kurikulum 2013 juga menyangkut tentang standar proses yang semula terfokus pada eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi dilengkapi dengan mengamati, menanya, mengolah, menalar, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta, belajar tidak hanya terjadi di ruang kelas, tetapi juga di lingkungan sekolah dan masyarakat, guru bukan satu-satunya sumber belajar, sikap tidak hanya diajarkan secara verbal, tetapi melalui contoh dan teladan, mata pelajaran IPA dan IPS masing-masing diajarkan secara terpadu.

Dari penjelasan latar belakang di atas, peneliti terdorong untuk mengkaji lebih lanjut dan mengadakan penelitian yang berbentuk skripsi dengan judul *“Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Ulujami Pematang”*. Adapun alasan yang menjadikan tertarik untuk membahas dan mengambil judul ini adalah:

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang profesional harus memusatkan perhatian pada pengamatan dan pengkajian suatu gejala atau peristiwa dari

beberapa mapel sekaligus, tidak dari sudut pandang yang terkotak-kotak. Sehingga memungkinkan peserta didik untuk memahami suatu fenomena pembelajaran dari segala sisi yang utuh.

2. Pembelajaran dengan kurikulum 2013 merupakan pembelajaran bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran dengan kurikulum 2013 lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu. Oleh karena itu, guru harus merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar peserta didik. Pengalaman belajar menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual yang menjadikan proses pembelajaran lebih efektif.
3. Dari hasil observasi sementara yang dilakukan diketahui bahwa kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam membantu siswa dalam memahami dan menerapkan sebagian mapel yang memiliki kesamaan dalam suatu tema sehingga menjadikan suasana pembelajaran tersebut lebih menyenangkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi kurikulum 2013 dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Ulujami Pematang?
2. Faktor apa saja yang menghambat dan mendukung implementasi kurikulum 2013 dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Ulujami Pematang?



C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi kurikulum 2013 dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Ulujami Pemalang.
2. Untuk mengetahui faktor yang menghambat dan mendukung implementasi kurikulum 2013 dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Ulujami Pemalang.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis
Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Secara praktis
Untuk memberikan informasi kepada pembaca tentang pentingnya implementasi kurikulum 2013 dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Ulujami Pemalang.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berisi riset terdahulu yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dikaji mulai dari paradigma dan pendekatan riset, teori yang digunakan

hingga hasil risetnya. Kemudian baru menempatkan *positioning* penelitian yang sedang dilakukan.⁷

1. Analisis Teori

Yang dimaksud dengan Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum Islam menuju terbentuknya kepribadian yang utama menurut ukuran-ukuran Islam.⁸ Menurut Syahminan Zaini bahwa yang dimaksud pendidikan agama Islam adalah usaha mengembangkan fitrah manusia dengan ajaran agama Islam agar terwujud atau tercapai kehidupan manusia yang makmur dan bahagia.⁹

Dari kedua definisi di atas dapat diketahui bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha mengembangkan fitrah manusia, membimbing jasmani dan rohaninya berdasarkan hukum-hukum Islam yang menuju kepada terbentuknya kepribadian yang utama menurut ukuran-ukuran Islam dan akhirnya akan terwujud kehidupan manusia yang makmur, bahagia di dunia dan akhirat. Dan juga agar dapat hidup dan berpehidupan yang sempurna serta menjadi anggota masyarakat yang berguna bagi dirinya dan umatnya.

Adapun tujuan Pendidikan Agama Islam adalah membina manusia beragama, berarti manusia yang mampu melaksanakan ajaran-ajaran Islam dengan baik dan sempurna sehingga tercermin pada sikap dan tindakan didalam seluruh kehidupannya dalam rangka mencapai kebahagiaan dan

⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan STAIN Pekalongan tahun 2008-2009* (Pekalongan: STAIN Press, 2008), hlm. 142.

⁸ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 2007), hlm.19.

⁹ Syahminan Zaini, *Prinsip-Prinsip Dasar Konsep Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2006), hlm. 4.

kejayaan hidup di dunia dan akhirat.¹⁰ Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah usaha memberikan bantuan kepada manusia yang belum dewasa supaya cakap dalam menyelesaikan tugashidupnya yang diridhoi Allah SWT. Sehingga terjalin kebahagiaan dunia dan akhirat.¹¹ Selain mendidik budi pekerti pendidikan Islam juga bertujuan membentuk anak agar selalu beribadat pada Allah SWT dan yang terakhir adalah agar kelak mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.¹²

Pendidikan dalam lingkungan masyarakat mempunyai pengaruh yang penting untuk mendidik anak. Hal tersebut mempunyai pengaruh yang positif dimana lingkungan masyarakat memberikan dorongan atau memberikan motivasi dan rangsangan kepada anak untuk menerima, memahami, menyakini serta mengamalkan ajaran Islam. Apabila di lingkungan masyarakat mempunyai pengaruh lingkungan negatif yaitu lingkungan yang menghalangi atau kurang menunjang kepada anak untuk menerima, memahami, menyakini dan mengamalkan ajaran Islam dalam masyarakat hendaknya dapat direalisasikan tujuan Pendidikan Agama Islam yang mempunyai tugas untuk merealisasikan itu adalah masyarakat sekitar. Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan pendidikan yang ikut andil dan berperan serta dalam pendidikan agama kepada anak, karena di dalam lingkungan masyarakat inilah akan mendapatkan didikan dan bimbingan, juga

¹⁰ Zuhairini, *Sejarah Pendidikan Islam* (Jakarta: Proyek Pengembangan Perguruan Tinggi Agama Islam, 2002), hlm. 40.

¹¹ Abdurrahman Saleh, *Metodologi Pendidikan Agama* (Jakarta: Bina Aksara, 2002), hlm. 35.

¹² M. Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), Cet. 9, hlm. 346

dikatakan sebagai lingkungan yang penting, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam lingkungan masyarakat.¹³

Menurut Mimin Haryati, kurikulum adalah seperangkat terencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹⁴

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi yang dirancang untuk mengantisipasi kebutuhan kompetensi abad 21. Kurikulum 2013 mempunyai tujuan untuk mendorong peserta didik atau siswa, mampu lebih baik melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan) apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pelajaran.¹⁵

Pelaksanaan penyusunan kurikulum 2013 adalah bagian dari melanjutkan pengembangan Kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang telah dirintis pada tahun 2004.⁶ Mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu, sebagaimana amanat UU 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada penjelasan pasal 35, di mana kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati. Paparan ini merupakan bagian dari uji publik

¹³ Amin Dalen Idrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional 2003), hlm 109.

¹⁴ Mimin Haryati, *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 1.

¹⁵ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013: Perubahan dan Pengembangan Kurikulum 2013 Merupakan Persoalan Penting dan Genting* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 65.

Kurikulum 2013, yang diharapkan dapat menjaring pendapat dan masukan dari masyarakat.

Pengembangan kurikulum 2013 menitik beratkan pada penyederhanaan, pendekatan tematik-integratif. Kurikulum 2013 merupakan kelanjutan dan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang telah dirintis pada tahun 2004 yang mempunyai beberapa cakupan yaitu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Sedangkan perkembangan kurikulum 2013 dilakukan seiring dengan tuntutan perubahan dalam berbagai aspek kehidupan dan melaksanakan amanah Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional serta Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional.¹⁶

2. Penelitian Yang Relevan

Peneliti mengumpulkan data yang berasal dari hasil penelitian yang sesuai dengan tema di atas, di antaranya adalah:

Skripsi karya Thoyibah yang berjudul “*Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dalam Pembelajaran PAI di SMA 4 Pekalongan*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya korelasi antara pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dengan tujuan pendidikan yang akan dicapai. Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) di SMA 4 Pekalongan telah diberlakukan dengan baik hal ini dapat dilihat dari persiapan sekolah dalam melakukan penyesuaian

¹⁶ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 35, ayat (1).

terhadap kurikulum terbaru saat itu. Karena dalam pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) sangat memerlukan adanya kesiapan yang baik dari pihak sekolah. Sekolah harus benar-benar mampu menciptakan iklim yang kondusif bagi perkembangan pribadi peserta didik.¹⁷

Skripsi karya M. Maesatul. yang berjudul “*Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dalam Pembelajaran PAI di SMAN 1 Moga Pemalang*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlu adanya kesiapan tersendiri dalam pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi ini. Pengembangan KBK dalam Pembelajaran PAI di SMAN 1 Moga Pemalang cenderung menggunakan metode kontekstual, yaitu mengaitkan materi dengan kondisi nyata di masyarakat (belajar melalui pengalaman). Peserta didik yang memiliki kemampuan lebih dalam kecakapan dan keterampilan tertentu dapat dipraktikkan langsung. Pelaksanaan KBK di SMAN 1 Moga Pemalang cenderung lebih banyak menggunakan media sebagai sumber bahan belajar. Sekolah yang didukung dengan fasilitas belajar yang lebih lengkap semakin memajukan dan memudahkan guru dan peserta didik. Hal ini tentu sangat memudahkan guru dalam mengoptimalkan pencapaian tujuan pembelajaran. Belajar tanpa alat/media dan belajar dengan alat/ media, hasilnya pasti berbeda.¹⁸

Skripsi Karya Susanto yang berjudul “*Respon Guru Terhadap Diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MTs*

¹⁷ Thoyibah, “Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi dalam Pembelajaran PAI di SMA 4 Pekalongan”, *Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2006), hlm. 58.

¹⁸ M. Maesatul, “Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi dalam Pembelajaran PAI di SMAN 1 Moga”, *Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2006), hlm. 46.



Negeri Petarukan” Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap guru terhadap program Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada umumnya guru menyambut baik terhadap konsep kurikulum ini. Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MTs Negeri Petarukan dilakukan secara spesifik pada proses pembelajaran dan bukan pemaksaan pencapaian materi, akan tetapi pendalaman materi melalui proses, oleh sebab itu pembelajaran yang dilaksanakan adalah melibatkan aktifitas siswa atau peserta didik, guru berperan sebagai fasilitator dan mediator dalam pembelajaran. Belajar yang dilakukan merupakan pembelajaran yang bermakna dan tuntas, sehingga peserta didik betul-betul menguasai permasalahan yang dipecahkan bersama dalam forum diskusi.¹⁹

Persamaan ketiga penelitian di atas dengan penelitian dengan yang peneliti kaji adalah sama-sama menggunakan metode pengumpulan data berupa metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis datanya menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Perbedaan ketiga penelitian di atas dengan penelitian ini adalah peneliti berusaha memfokuskan pembahasannya pada implementasi kurikulum 2013 dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Ulujami Pemasang.

3. Kerangka berpikir

Kerangka berpikir yaitu berisi gambaran pola hubungan antar variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah

¹⁹ Susanto, “Respon Guru Terhadap Diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MTs Negeri Petarukan”, *Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2007), hlm. 39.

yang diteliti. Kerangka berpikir yang dapat dijelaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Perubahan dan penyempurnaan terhadap kurikulum pendidikan nasional terus diusahakan dalam rangka memenuhi dan menyesuaikan dengan perkembangan dan pertumbuhan ilmu dan teknologi yang ada. Berbagai kurikulum telah diusahakan di tanah air ini dari konsep Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) disosialisasikan oleh Pemerintah sejak pertengahan Tahun 2001 melalui Departemen Pendidikan Nasional yang kemudian ditetapkan secara resmi pada tahun ajaran 2004/2005. Kemudian melalui peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2006 mulai dicanangkan bentuk kurikulum penyempurnanya yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Semenjak bangsa ini lepas dari masa penjajahan hingga kini, Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan atau pembaharuan kurikulum. Misalnya; Kurikulum Rencana Pelajaran Terurai (1952), Kurikulum Pancawardana (1968), Kurikulum Tahun 1975, Kurikulum Tahun 1984, Kurikulum Tahun 1994, Kurikulum Tahun 2004 atau yang biasa disebut disebut dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan Kurikulum yang berlaku saat ini yakni Kurikulum 2013.²⁰

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berlaku dalam Sistem Pendidikan Indonesia. Kurikulum ini merupakan kurikulum tetap diterapkan

²⁰ M.Ahmad, *Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 75.

oleh pemerintah untuk menggantikan Kurikulum-2006 (yang sering disebut sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang telah berlaku selama kurang lebih 6 tahun. Kurikulum 2013 masuk dalam masa percobaannya pada tahun 2013 dengan menjadikan beberapa sekolah menjadi sekolah rintisan.

Pada tahun ajaran 2013/2014, tepatnya sekitar pertengahan tahun 2013, Kurikulum 2013 diimplementasikan secara terbatas pada sekolah perintis, yakni pada kelas I dan IV untuk tingkat Sekolah Dasar, kelas VII untuk SMP, dan kelas X untuk jenjang SMA/SMK, sedangkan pada tahun 2014, Kurikulum 2013 sudah diterapkan di Kelas I, II, IV, dan V sedangkan untuk SMP Kelas VII dan VIII dan SMA Kelas X dan XI. Jumlah sekolah yang menjadi sekolah perintis adalah sebanyak 6.326 sekolah tersebar di seluruh provinsi di Indonesia.

Kurikulum 2013 memiliki empat aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, aspek sikap, dan perilaku. Di dalam Kurikulum 2013, terutama di dalam materi pembelajaran terdapat materi yang dirampingkan dan materi yang ditambahkan. Materi yang dirampingkan terlihat ada di materi Bahasa Indonesia, IPS, PPKn, dan sebagainya., sedangkan materi yang ditambahkan adalah materi Matematika.

Berhasil tidaknya kurikulum yang telah direncanakan atau ditetapkan, proses pembelajaran sebagai ujung tombak dalam mencapai sasaran. Oleh karena itu proses pembelajaran yang terencana, terpola dan terprogram secara baik sesuai dengan rambu-rambu yang ada merupakan ciri dan indikator keberhasilan pelaksanaan kurikulum. Oleh sebab itu dalam mengembangkan

strategi paling tidak guru perlu mempertimbangkan beberapa hal antara lain: bagaimana merencanakan pembelajaran, bagaimana melaksanakan pembelajaran, dan bagaimana pula menilai hasil pembelajaran tersebut.

Kerangka berfikir tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



F. Metode Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.²¹

2. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), penelitian ini dilakukan dalam kancas kehidupan yang sebenarnya, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.²² Penelitian lapangan mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.²³

²¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 5.

²² *Ibid.*, hlm. 8.

²³ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial* (Bandung: Penerbit Alumni, 2005), hlm. 27.

Dengan melakukan *field research* akan dapat menentukan pengumpulan data dan informasi tentang implementasi kurikulum 2013 dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Ulujami Pemalang.

3. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.²⁴

- a. Sumber Data Primer. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru PAI SMP Negeri 1 Ulujami Pemalang.
- b. Sumber Data Sekunder. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang membahas tentang Kurikulum 2013 dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali adalah merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung.²⁵ Teknik ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Ulujami Pemalang.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 115.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 185.

b. Teknik Wawancara

Teknik wawancara yaitu teknik pengumpulan data melalui tanya jawab dan bercakap-cakap secara lisan.²⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin, sehingga tidak mengikat jalannya wawancara tersebut. Dengan demikian, pertanyaan-pertanyaan dapat ditambah dan dikurangi, tanpa mengganggu kelancaran jalannya wawancara dan akan membawa hasil yang akurat. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang implementasi kurikulum 2013 dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Ulujami Pematang dan faktor yang menghambat dan mendukung implementasi kurikulum 2013 dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Ulujami Pematang.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.²⁷ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil SMP Negeri 1 Ulujami Pematang, meliputi: sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, keadaan sarana dan prasarana.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 74.

²⁷ *Ibid.*, hlm. 136.

5. Metode Analisa Data

Analisis data adalah suatu usaha untuk mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.²⁸

Untuk menganalisis data yang ada, akan digunakan analisis data kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis adalah prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan atau melukiskan subyek dan obyek penelitian (seseorang lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta yang nampak atau sebagaimana adanya, kemudian dicoba diadakan penegasan dan analisa sehingga nantinya akan membentuk dalam rumusan teori baru atau memperkuat teori lama, dengan menghasilkan modifikasi teori lama, dengan menghasilkan modifikasi teori bukan merumuskan teori, yang kemudian menjadi suatu kesimpulan. Adapun tahap-tahap analisa data dalam penelitian ini antara lain:

- a. *Data collection* atau tahap pengumpulan data. Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode *interview*, observasi dan dokumentasi. Pada tahap ini peneliti mengolah data yang didapatkan dari hasil *interview*, observasi dan dokumentasi dengan cara memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan rumusan masalah yang peneliti kaji.

²⁸ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D* (Bandung: CV Alfabeta, 2008), Cet. Ke-5, hlm. 335.

- b. *Data display* atau penyajian data (untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif). Pada tahap ini peneliti menampilkan atau menyajikan data yang diperoleh dari hasil *interview*, observasi dan dokumentasi pada bab III.
- c. *Conclusion drawing* atau *verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi). Pada tahap ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh dari hasil *interview*, observasi dan dokumentasi untuk ditarik sebuah analisis dan kesimpulan yang disajikan pada bab IV dan bab V.²⁹

G. Sistematika Penelitian

Adapun secara rinci sistematika penelitian skripsi ini sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan Dalam bab satu ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penelitian.

Bab II Kurikulum 2013 dan Pendidikan Agama Islam. Bagian pertama tentang Kurikulum 2013, meliputi: Pengertian Kurikulum 2013, Karakter Kurikulum 2013, Pengembangan Kurikulum 2013, Prinsip Kurikulum 2013, Tujuan Kurikulum 2013, Proses Pembelajaran Kurikulum 2013, Prinsip Kurikulum 2013. Bagian kedua tentang Pendidikan Agama Islam, meliputi: Pengertian Pendidikan Agama Islam, Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam, Materi Pendidikan Agama Islam.

²⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 330.

Bab III Implementasi kurikulum 2013 dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Ulujami Pemalang. Bagian pertama tentang profil SMP Negeri 1 Ulujami Pemalang, meliputi: sejarah berdiri, visi dan misi, stuktur organisasi, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana.. Bagian kedua tentang implementasi kurikulum 2013 dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Ulujami Pemalang. Bagian ketiga tentang faktor yang menghambat dan mendukung implementasi kurikulum 2013 dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Ulujami Pemalang.

Bab IV Analisis implementasi kurikulum 2013 dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Ulujami Pemalang. Bagian pertama tentang analisis implementasi kurikulum 2013 dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Ulujami Pemalang. Bagian kedua tentang analisis faktor yang menghambat dan mendukung implementasi kurikulum 2013 dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Ulujami Pemalang.

Bab V: Penutup. Dalam Bab lima ini merupakan penutup yang berisi simpulan dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi kurikulum 2013 dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Ulujami Pemalang dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari bentuk pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru yakni telah menjabarkan lima langkah kegiatan pembelajaran meliputi: kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan (5M).
2. Faktor yang menghambat implementasi kurikulum 2013 dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Ulujami Pemalang, antara lain: faktor internal yakni pemahaman atau kecerdasan siswa yang berbeda-beda dan faktor eksternal yakni minimnya contoh perangkat pembelajaran yang menggunakan kurikulum 2013 dan kurangnya pelatihan dari pemerintah tentang implementasi kurikulum 2013 bagi guru. Sedangkan faktor yang mendukung, antara lain: faktor internal yakni semangat dan kemauan guru untuk menerapkan kurikulum 2013 dalam mata pelajaran yang diampu dan faktor eksternal yakni adanya dukungan dari kepala sekolah dalam implementasi kurikulum 2013, adanya sarana dan prasarana yang memadai.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Bagi kepala sekolah hendaknya melakukan monitoring dan pelatihan terhadap pelaksanaan pembelajaran dan penilaian dalam Kurikulum 2013 untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Ulujami.
2. Bagi guru hendaknya terus belajar dan beradaptasi dengan Kurikulum 2013 khususnya pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan, variasi model pembelajaran, dan penilaian pembelajaran agar pelaksanaan kurikulum 2013 berjalan dengan baik dan maksimal. Guru juga harus bisa memanfaatkan sarana prasarana yang ada untuk menunjang kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Ulujami.





DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. 2008. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ali, M. Daud. 2010. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Connelly, F. Michael dan D. Jean Clandinin. 1988. *Teacher as Curriculum Planners*. Amsterdam Vanue: Teacher College Press.
- Daradjat, Zakiah. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: PT. Toha Putra.
- Dirman dan Cicih Juarsih. 2014. *Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: PT Adi Mahasatya.
- Fadlillah, M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzza.
- Gulo, W. 2004. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana, 2004), hlm. 40
- Hamalik, Oemar. 2010. *Managemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Haryati, Mimin. 2008. *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Idrakusuma, Amin Dalen. 2003. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Kartono, Kartini. 2005. *Pengantar Metodoloigi Research Sosial*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2013, *Peduli terhadap MakhluK Hidup Buku Guru SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Lazurdi GIS dan Politeknik Negeri Media Kreatif.



- Kusuma, Deden Cahaya. 2014. *“Analisis Komponen-komponen Pengembangan Kurikulum 2013 pada Bahan Uji Publik Kurikulum 2013”*, *Jurnal Analisis Komponen-komponen Pengembangan Kurikulum 2013*, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Unifersitas Pendidikan Indonesia.
- Langgulong, Hasan. 2001. *Kreatifitas dan Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Al Husna.
- Maesatul, M. 2006. “Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi dalam Pembelajaran PAI di SMAN 1 Moga”, *Skripsi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Marimba, Ahmad D. 2007. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Al-Ma’arif.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mudlofir, Ali dan Masyhudi Ahmad. 2009. *Pengembangan Kurikulum dan Bahan Ajar*. Surabaya: PT. Revka Petra Media.
- Mulyasa, E. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyoto. 2013. *Strategi Pembelajaran Di Era Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Munandar, Utami. 2002. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Noor, Muhammad Saleh. 2001. *Didaktik Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Poerwati, Loeloek Endah dan Sofan Amri. 2013. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka Raya.
- Pratt, David. 1980. *Curriculum Design and Development*. New York: Harcourt Brace Javanovich Publishers.
- Rusman. 2009. *Manajemen Kurikulum*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sa’dun, Akbar. 2007. *Penerapan Model Pembelajaran Tematik Tema Lingkungan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Tema Lingkungan di Kelas III SDN Tanjungrejo 4 Malang*. Malang: Lemlit UM.
- Saleh, Abdurrahman. 2006. *Metodologi Pendidikan Agama*. Jakarta: Bina Aksara.



- Sanjaya, Wina. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2008. *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Susanto. 2007. “Respon Guru Terhadap Diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MTs Negeri Petarukan”, *Skripsi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Thoyibah. 2006. “Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi dalam Pembelajaran PAI di SMA 4 Pekalongan”, *Skripsi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Tim Penyusun. 2008. *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan STAIN Pekalongan tahun 2008-2009*. Pekalongan: STAIN Press.
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Kencana.
- Uhbiyati, Nur. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Yunus, Mahmud. 2003. *Pokok-Pokok Pendidikan dan Pengajaran*. Jakarta: PT.Hida Karya Agung.
- Zaini, Syahminan. 2006. *Prinsip-Prinsip Dasar Konsepsi Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Zuhairini. 2002. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Proyek Pengembangan Perguruan Tinggi Agama Islam.

HASIL OBSERVASI

Tanggal : 29 November 2017

Waktu : 10.00 WIB

Tempat : SMP Negeri 1 Ulujami Pematang

No.	Komponen RPP	Keterangan
1.	Identitas sekolah	Identitas Sekolah dituliskan dengan mencantumkan nama satuan pendidikan yaitu SMP Negeri 1 Ulujami Pematang
2	Mata Pelajaran	Mata pelajaran dituliskan sesuai dengan mata pelajaran yaitu Pendidikan Agama Islam
3	Kelas/ Semester	RPP ini diperuntukkan untuk kelas VII/Semester 1
4	Materi Pokok	Materi ditulis sesuai dengan materi yang berlangsung hari itu.
5	Alokasi waktu	Alokasi waktu yang tercantum dalam seluruh RPP adalah 2 Jam pelajaran tanpa menyebutkan berapa satuan tiap satu jam pelajaran untuk satu kali pertemuan.
6	Kompetensi Inti	Kompetensi Inti ditulis lengkap dari KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4 pada seluruh RPP.
7	Kompetensi Dasar	Seluruh RPP mencantumkan kompetensi dasar yang mencakup sikap (KI 1 dan KI 2), pengetahuan (KI 3) dan keterampilan (KI 4) yang terkait dengan muatan pelajaran yang dikaji hari itu. Kompetensi dasar untuk ranah sikap, yaitu KD untuk KI 1 dan KI 2 belum dicantumkan dalam RPP. Seluruh KD yang ditulis dalam RPP sama dengan silabus.
8	Indikator pencapaian kompetensi	Indikator yang terdapat dalam RPP sama dengan indikator yang ada pada buku guru. Namun, guru belum menuliskan indikator untuk KI 1 dan KI 2 dalam RPP.
9	Tujuan Pembelajaran	Tujuan pembelajaran ditulis mengacu pada indikator pencapaian kompetensi
10	Materi Pembelajaran	Materi pembelajaran yang terdapat dalam RPP mengacu pada buku guru dan buku siswa. Penulisan materi dalam RPP hanya ditulis materi pokoknya saja. Sehingga belum menjabarkan materi yang akan dipelajari oleh siswa pada setiap pertemuan.
11	Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar	Sumber belajar yang terdapat dalam RPP adalah buku siswa. Untuk alat dan bahan yang terdapat dalam RPP menyesuaikan dengan materi pembelajaran pada hari itu.





12.	Kegiatan pembelajaran	
	A. Kegiatan Pendahuluan	kegiatan pendahuluan berisi kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru guru dan siswa untuk mengawali pembelajaran yaitu dengan berdoa, mengecek kesiapan siswa dan kehadiran siswa, menginformasikan tema, menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran.
	B. Kegiatan inti	Kegiatan inti meliputi kegiatan 5M yang menggambarkan kurikulum 2013. Kegiatan 5M tersebut meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi atau mencoba, mengasosiasi atau menalar, dan mengkomunikasikan
	C. Kegiatan Penutup	Kegiatan penutup dalam RPP ini yaitu guru dan siswa yaitu membuat kesimpulan, melakukan refleksi, memberikan umpan balik, penilaian, dan berdoa.
13.	Penilaian	
	a. Teknik Penilaian	Teknik penilaian yang terdapat dalam RPP ini adalah observasi dan tes tertulis
	b. Instrumen Penelitian	Instrumen penilaian yang digunakan adalah lembar penilaian observasi dan tes tulis tanpa adisertai rubriknya
	c. Pembelajaran remedial dan pengayaan	Guru tidak mencantumkan mengenai remedial ataupun pengayaan

HASIL OBSERVASI

Tanggal : 30 November 2017

Waktu : 10.00 WIB

Tempat : SMP Negeri 1 Ulujami Pematang

No.	Indikator	Deskripsi Hasil Temuan
A. Kegiatan Pendahuluan		
1.	Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan	Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. Guru mendampingi siswa untuk berdoa bersama-sama. Kemudian guru menanyakan apakah ada siswa yang tidak berangkat.
2.	Guru melakukan apersepsi untuk mengetahui kembali kompetensi siswa	Guru menanyakan materi yang dipelajari pada hari sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari
3.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	Guru menyampaikan indikator capaian kompetensi sesuai dengan materi yaitu Isi Pokok Al-Qur'an
4.	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan	Guru menyampaikan kepada siswa bahwa nilai sikap juga selalu dinilai, saat berdo'a maupun sopan santun dalam pembelajaran
B. Kegiatan Inti		
1.	Mengamati	
a.	Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati	Guru mengajak siswa untuk mengamati dengan meminta siswa untuk membaca ayat-ayat sesuai dengan materi
b.	Siswa mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat	Siswa mengamati dengan membaca ayat-ayat dan mengidentifikasi tajwid serta makna mufrodat dari ayat-ayat terkait
2.	Menanya	
a.	Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab. Kemudian guru membimbing siswa untuk membuat pertanyaan berdasar pada hasil mengamati
b.	Siswa membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi	Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang ayat terkait ayat-ayat mengenai Isi pokok al-Qur'an





	tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi	
3.	Mengumpulkan informasi/mencoba	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengumpulkan informasi/mencoba	Guru menjelaskan materi kepada siswa. Guru masih menggunakan pembelajaran klasikal sehingga diskusi dilakukan bersama-sama tidak ditugaskan untuk membuat kelompok diskusi
	b. Siswa mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/ menambahi/mengembangkan	Siswa dipandu oleh guru untuk berdiskusi mengenai materi dengan memberikan satu pertanyaan terkait materi
4.	Menalar/mengasosiasi	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menalar/ mengasosiasikan	Guru meminta siswa untuk merangkum dibuku siswa serta mengerjakan evaluasi yang ada dibuku lembar kerja siswa
	b. Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan.	Siswa dengan dibimbing guru melakukan proses mengasosiasi dengan merangkum dari buku serta penjelasan guru. Kemudian mengerjakan evaluasi
5.	Mengkomunikasikan	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengkomunikasikan	Guru meminta siswa membacakan hasil rangkuman serta jawaban dari mengerjakan evaluasi dari LKS
	b. Siswa menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik, menyusun laporan tertulis, dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan	Perwakilan dari siswa yang mau mengemukakan hasil kerjanya untuk dikomunikasikan didepan kelas
C. Kegiatan Akhir		
1.	Guru bersama siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran	Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari



2.	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan	Dilakukan dengan baik
3.	Guru bersama siswa memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	Dilakukan dengan baik
4.	Guru melakukan penilaian	Guru memasukkan nilai siswa ke daftar nilai
5.	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik	Dilakukan dengan baik
6.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	Dilakukan dengan baik



Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan







DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Hafni Syahidah Farah Rahmi
Tempat Lahir : Pecalang
Tanggal Lahir : 24 April 1994
Alamat : Dukuh Tengah RT 001/ RW 004 Desa Pamutih, Kec.
Ulujami, Kab. Pecalang

Riwayat Pendidikan :

1. SD lulus tahun 2006
2. SLTP lulus tahun 2009
3. SLTA lulus tahun 2012

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Rohimin, S.Pd.I., M.Pd.I.
Agama : Islam
Pekerjaan : PNS

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Tarsumiyati, S.Pd.I., M.Pd.I.
Agama : Islam
Pekerjaan : PNS

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pecalang, 26 Desember 2017

Yang Membuat



Hafni Syahidah Farah Rahmi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **HAFNI SYAHIDAH FARAH RAHMI**
Nim : **2021112140**
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 1 ULUJAMI PEMALANG**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,



Hafni Syahidah Farah Rahmi
NIM 2021112140

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

